

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam konteks ini, deskriptif berarti memberikan gambaran dan penjelasan mengenai peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang sedang diteliti. Sejumlah definisi mengenai penelitian kualitatif telah dikemukakan, salah satunya oleh Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Mereka berpendapat bahwa pendekatan ini harus mempertimbangkan konteks serta individu secara holistik. Dengan demikian, dalam penelitian ini, penting untuk tidak mengisolasi individu atau organisasi menjadi variabel atau hipotesis terpisah, melainkan melihatnya sebagai bagian dari suatu kesatuan yang utuh.⁵⁸

Penelitian kualitatif memerlukan peneliti untuk menciptakan gambaran yang kompleks dan holistik. Dalam proses ini, peneliti menganalisis kata-kata, pendapat, dan informasi yang diperoleh dari informan dalam konteks situasi yang alami. Hasil dari penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan, yang menggambarkan data secara autentik. Data tersebut telah diuji keabsahannya dan memenuhi kriteria yang kredibel.⁵⁹ Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mengumpulkan data mengenai objek kajian beserta tingkah laku yang memiliki kemiripan dengan fenomena yang sedang

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022).

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan secara menyeluruh gejala atau situasi yang tengah berlangsung, yakni situasi atau gejala yang mencerminkan keadaan aktual pada waktu penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika *locus of control* dan faktor apa saja yang mempengaruhi *locus of control* pada mahasiswa berkebutuhan khusus di IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Sebagai *human instrument*, peneliti berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang akan dijadikan sumber data, mengumpulkan informasi, serta menilai dan menganalisis kualitas data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga bertugas untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.⁶⁰

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil yaitu bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No. 7 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Subjek penelitian merupakan 3 mahasiswa disabilitas yang masih aktif berkuliah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* sendiri merupakan teknik

⁶⁰ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

pengambilan sampel yang dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan ketersediaan dan adanya kemudahan akses bagi peneliti.⁶¹

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data kualitatif berupa data dari subjek dan informan. Adapun kategori data berupa sumber primer dan skunder.

1. Sumber primer

Sumber data ini terdiri dari teks hasil observasi dan wawancara yang diperoleh langsung dari subjek yang menjadi sampel dalam penelitian.⁶²

Dengan ini data primer dari penelitian ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus sebagai subjek.

2. Sumber skunder

Data skunder ini mencakup informasi yang sudah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data ini umumnya berasal dari data primer yang telah diolah peneliti sebelumnya.⁶³

Data skunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi.

⁶¹ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistika Dasar*, UKI Press (Jakarta Timur, 2014), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁶² Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

⁶³ Khoiron.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keabsahan ilmiahnya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi, pengamatan dan pencatatan ini termasuk perilaku alami objek penelitian, dinamika yang terlihat, gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi yang ada, dan berbagai aspek lainnya.⁶⁴ Data observasi diperoleh dengan mengacu pada guide observasi yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Rotter dan Crider, sehingga teknik observasi yang digunakan yakni observasi terstruktur dengan melakukan pengamatan pada 3 mahasiswa berkebutuhan khusus yang merupakan subjek pada penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang melibatkan pertukaran ide dan informasi antara dua orang melalui sesi tanya jawab. Melalui proses ini, makna dapat disusun dalam konteks suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang dikenal sebagai Wawancara Semi Terstruktur (*Semi-structured Interview*). Tipe wawancara ini merupakan bagian dari *In-depth interview*, di mana

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara semi terstruktur yang lebih ketat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali permasalahan secara mendalam, memungkinkan responden untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka secara terbuka.⁶⁵ Penggalan data menggunakan gide wawancara yang telah disusun berdasarkan teori Rotter dan Crider.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara yang baik, baik secara visual, verbal, maupun tertulis. Menurut Zuriah, dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, yang mencakup buku-buku mengenai teori, pendapat, dalil, hukum, dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, dokumen dapat berfungsi sebagai catatan aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi, yang dikumpulkan dan disusun menjadi arsip. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dalam konteks penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara berfungsi sebagai pelengkap dalam proses pengumpulan data.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono.

⁶⁶ Sugiyono.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif yang berlangsung berkesinambungan hingga semua data dianggap jenuh. Proses ini melibatkan tiga kegiatan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁶⁷

1. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari lapangan sering kali sangat banyak. Oleh karena itu, penting untuk mencatatnya dengan cermat dan rinci. Seiring berjalannya waktu, jumlah data yang diperoleh peneliti dari lapangan cenderung semakin banyak dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui proses reduksi. Reduksi data mencakup meringkas serta berfokus pada hal-hal yang penting. Dengan cara ini, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya. Penggunaan alat elektronik, seperti komputer mini, dapat membantu dalam mereduksi data, termasuk dengan memberikan kode pada elemen tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau flowchart. Dengan mendisplay data, pemahaman tentang apa yang terjadi dapat meningkat, sehingga peneliti dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diperoleh bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Hal ini disebabkan oleh sifat masalah dan rumusan yang masih sementara serta dapat berkembang atau berubah selama penelitian berlangsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas, hubungan sebab akibat atau interaksi antarvariabel, hipotesis, maupun teori.⁶⁸

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, jika data dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga dapat memverifikasi informasi tersebut dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila hasil dari ketiga teknik ini menunjukkan perbedaan, peneliti akan melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lain untuk menentukan mana yang dianggap akurat. Ada kemungkinan bahwa semuanya mungkin benar, dikarenakan sudut pandang yang beragam.⁶⁹

⁶⁸ Abdussamad.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.